Tanggal Percobaan : 07 Desember 2022

Tanggal Pengumpulan : 24 Desember 2022

MAKALAH PROYEK PEMOGRAMAN KOMPUTER

"Gerak Burung Terbang Terhadap Konsep Gravitasi"

Dibuat Untuk Menyelesaikan Tugas Proyek Mata Kuliah **Pemograman Komputer**

Dosen Pengampu: Drs. Andreas Handjoko Permana, M.Si



Di susun oleh : Kelompok 6

FISIKA B

Alfiandi Gozali (1306621034)

Fadhli Rahman (1306621064)

Achmad Fadhlih Saldy Saputra (1306621060)

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BAB I

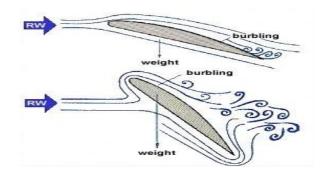
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Burung merupakan salah satu organisme terbang di alam. Jenis-jenis burung begitu bervariasi mulai dari burung unta yang tingginya 213 cm melebihi tinggi manusia hingga burung kolibri yang sangat kecil. Sekitar 1.500 jenis burung ditemukan di Indonesia, sedangkan jenis burung di seluruh dunia terdapat sekitar 8.800-10.200 (Anonim, 2006 Burung merpati (*Columba livia*) merupakan jenis burung yang dipelihara dan dibudidayakan para penggemar burung. Burung merpati adalah salah satu kelompok aves bertulang belakang (Vertebrata) yang mempunyai sayap dan bulu mayoritas aktivitasnya ialah terbang. Burung merpati ini mempunyai kelebihan-kelebihan unik dari pada jenis burung lainnya, yaitu mempunyai kemampuan mengingat lokasi sangat baik serta burung ini juga mempu terbang hingga 65-80 km/jam, dalam satu hari burung merpati dapat terbang sejauh 965 km. Gaya burung merpati yang indah saat terbang memungkinkan mereka terbang dengan cepat secara aerodinamika.[Melantika Dahrun, Marnix L. D. Langoy, Lalu Wahyudi.2019]

Seekor burung bisa terbang karena menggunakan kakinya untuk mendorong tubuhnya dari tanah ke udara. Burung akan mengepakkan sayap untuk bisa tetap melayang di udara, yang disebut dengan gaya angkat (*lift*). Bila burung mendorong kaki dan mengangkat sayapnya secara bersamaan, mereka baru bisa terbang.

Gravitasi adalah masalah utama yang dihadapi oleh hewan hewan yang terbang di udara. Tubuh hewan-hewan tersebut harus memiliki gaya angkat yang besar untuk mengimbangi gaya gravitasi karena tidak mungkin tubuh hewan memiliki massa jenis yang mendekati massa jenis udara. Salah satu upaya untuk memperbesar gaya angkat adalah dengan menggunakan sayap. Prinsip yang sama diterapkan pada pesawat terbang.



Gambar 1. Cara Kerja Sayap Burung

Sayapnya berbentuk melengkung, seperti sendok terbalik. Bentuk ini membuat burung bisa terbang ke atas, ke bawah, dan membantu burung tetap bisa di udara. Bulu burung juga berpengaruh dalam hal ini agar gaya angkatnya semakin besar.

1.2. Perumusan Masalah

- 1. Apa yang dimaksud dengan Gaya Gravitasi?
- 2. Gaya apa saja yang terlibat Ketika burung terbang?
- 3. Apa yang dimaksud dengan Pygame?
- 4. Bagaimana konsep/rencana simulasi pygame yang dibuat?
- 5. Bagaimana langkah-langkah pembuatan game tersebut?
- 6. Bagaimana Screen Code, hasil Capture dan pembahasan dari game tersebut?

1.3. Tujuan

- 1. Untuk mengetahui pengertian dari gaya gravitasi.
- 2. Untuk mengetahui macam macam gaya yang terlibat saat burung terbang.
- 3. Untuk mengetahui pengertian pygame.
- 4. Untuk mengetahui konsep atau rencana simulasi pygame yang dibuat.
- 5. Untuk mengetahui langkah-langkah pembuatan game tersebut.
- 6. Untuk mengetahui Screen Code, hasil Capture dan pembahasan dari game.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2. Dasar Teori

2.1. Gaya Gravitasi

Hukum gravitasi Newton mampu menerangkan fenomena benda-benda langit yang dipengaruhi oleh gaya gravitasi antar benda. Namun, hukum gravitasi Newton ini tidak sesuai dengan teori relativitas khusus Einstein. Ini dikarenakan menurut gravitasi Newton jika ada sebuah benda digerakkan maka gaya gravitasi antar benda akan berubah dalam sekejap. Dengan kata lain, efek gravitasi haruslah merambat dengan kecepatan tak hingga. Oleh karena itu Einstein berupaya menyempurnakan hukum gravitasi Newton agar sesuai dengan teori relativitas khususnya.

Pada tahun 1915 Einstein menghasilkan Persamaan medan gravitasinya atau dikenal dengan Teori Relativitas Umum (TRU). Einstein mengatakan bahwa gravitasi merupakan efek dari kelengkungan ruang-waktu karena adanya penyebaran massa dan energi di dalam ruang waktu tersebut. TRU dibangun atas dua prinsip, yaitu prinsip ekuivalensi (kesetaraan) dan prinsip kovari- ansi umum. Prinsip ekuivalensi berbunyi; "Tidak ada percobaan yang dapat dilakukan dalam daerah kecil (lokal) yang dapat membedakan medan gravi- tasi dengan sistem yang dipercepat yang setara". Sedangkan prinsip kovari- ansi umum berbunyi; "Hukum alam haruslah memiliki bentuk yang tetap ter- hadap sebarang pemilihan transformasi koordinat". Prinsip kovariansi hanya dipenuhi dengan menggunakan tensor ruang waktu dalam formulasi matematis teori yang bersangkutan [Purwanto,2009 dan Anugraha, 2005].

Gaya Gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi pada semua partikel atau benda yang mempunyai massa di alam semesta. Gaya gravitasi ini tidak hanya terjadi di bumi saja namun juga terjadi pada planet-planet yang lainnya. Matahari merupakan bintang yang ada dalam tata surya juga mempunyai gaya gravitasi yang mengakibatkan letak planet-planet selalu konstan berada sesuai dengan orbitnya dan bersama-sama mengitari matahari sebagai poros. Pada tanggal 5 Juli 1687, Sir Isaac Newton seorang ahli fisika, matematika, ahli kimia, astronomi, filsuf alam, dan teolog yang berasal dari Inggris melalui tulisannya di *journal Philosophiae Naturalis Principia Mathematica* mengemukakan hukum gravitasi universal yang masih digunakan untuk menggambarkan kekuatan gravitasi dalam konteks sehari-hari.

Sir Isaac Newton lahir di *Woolsthrope, Lincolnshire* pada tanggal 25 Desember 1642. Menurut cerita, gagasan tentang gaya gravitasi ini diawali dari pengamatan Newton pada peristiwa jatuhnya buah apel dari pohonnya. Kemudian melalui penelitian lebih lanjut mengenai gerak jatuhnya benda-benda, ia menyimpulkan bahwa apel dan setiap benda jatuh karena tarikan bumi. Gravitasi bumi mempengaruhi benda yang

berada di sekitarnya, akan tetapi tidak semua benda mengalami gaya gravitasi. Fenomena yang bertentangan itu disebut sebagai fenomena anti gravitasi. Anti gravitasi

sendiri mempunyai arti melawan gravitasi atau melawan hukum alam, semua benda yang mempunyai berat akan terpengaruh oleh gaya gravitasi. [Nani & Gregorius ,2021]

2.2. Gaya yang terlibat ketika burung terbang

Atraksi terbang burung-burung di udara ini ternyata melibatkan ilmu fisika. Ada empat jenis gaya yang terlibat dalam atraksi udara tertua ini. Aerodinamik adalah cabang dari ilmu dinamika fluida (zat mengalir) berkaitan dengan kajian pergerakan udara, khususnya ketika ada benda padat berinteraksi dengan udara tersebut. Aerodinamik memungkinkan benda padat seperti burung untuk bisa menyesuaikan diri dengan pergerakan udara, dan memungkinkan munculnya kekuatan seperti kecepatan angin dan tekanan serta gaya tekan ke atas yang membuat burung terangkat ke atas. Tubuh burung sangat aerodinamis, sehingga tanpa eksperimen burung sudah dengan baik bisa terbang diudara. Dengan aerodinamis, semua benda yang bergerak di udara tunduk pada kekuatan yang berbeda. Seperti grafitasi, proporsi gaya tarik dan gaya dorong yang sama-sama kuat, sehingga penerbangan bisa berlangsung. Jika gaya gravitasi lebih besar maka burung akan jatuh. Aerodinamika diciptakan untuk keseimbangan ini, dan burung bisa terbang. Bagian atas sayap burung melengkung dan bagian bawah datar memungkinan kecepatan udara diatas sayap lebih cepat, sehingga tekanananya lebih kecil dari pada dibawah sayap. Perbedaan tekanan ini menyebabkan adanya gaya angkat sehingga burung dapat terangkat keatas dan terbang. [Sri Jumini, 2018]

- 1. *Drag force* (gaya hambat udara). Gaya ini berasal dari tumbukan molekul-molekul udara dengan tubuh burung. Arah gaya ini selalu berlawanan dengan arah gerak burung, sedangkan besar gaya ini sangat tergantung pada luas permukaan burung dan kecepatan burung.
- 2. *Lift force* (gaya angkat) merupakan gaya yang mengangkat burung ke atas. Ada dua hal yang dapat menimbulkan gaya angkat ini: kepakan sayap dan aliran udara yang lewat sayap. Menurut hukum Archimedes dan gaya Buoyancy, pesawat terbang dapat terbang sebab gaya angkat lift yang dihasilkan sayap lebih besar dari gaya total pesawat. Besarnya gaya angkat adalah sebanding dengan laju aaliran massa udara yang dipindahkan dikalikan dengan kecepatan pesawat [Landell-Mills N, 2016] yang dalam bentuk matematika dapat dituliskan sebagai berikut:

 $Lift (Force) = Air Mass Displaced each second \times Aircraft Velocity (i.e. F = mv)$

- 3. *Thrust* (gaya dorong), yaitu gaya yang mendorong burung bergerak maju. Gaya ini dihasilkan melalui kepakan sayap yang bergerak. Kepakan sayap menghasilkan suatu pusaran udara (*vorteks*) yang dapat memberikan suatu dorongan bagi burung
 - untuk bergerak maju di udara. Besar-kecilnya gaya dorong ini sangat bergantung pada kekuatan otot terbang.
- 4. Weight (gaya berat), yaitu gaya tarik gravitasi Bumi. Besarnya sangat tergantung pada massa burung. Arahnya vertikal ke bawah. Kombinasi keempat gaya ini dimanfaatkan burung untuk melakukan berbagai atraksi.

2.3. Pygame

PyGame merupakan salah satu modul python. Pygame berfungsi untuk membangun sebuah game dari python. Didalam pygame terdapat beberapa fungsi yang bisa digunakan dalam pembuatan sebuah game, sepert pemutar musik dan lain sebagainya. Pygame bisa juga dikatakan library yang open source untuk membuat aplikasi yang berbasis multimedia dengan menggunakan Bahasa pemrograman python. Pygame adalah seperangkat modul Python yang dirancang untuk membuat permainan. Pygame menambahkan fungsi di atas dengan sangat baik di SDL perpustakaan. Hal ini memungkinkan Anda untuk membuat sebuah game dengan fitur yang lengkap dan sebuah program multimedia dalam bahasa python. Pygame sangat portable dan dapat berjalan pada hampir semua platform dan sistem operasi.[Satria,2018]

2.4. Rencana Simulasi

Pygame kami hasilkan adalah berupa permainan burung yang bergerak mengepakan sayapnya untuk bisa terbang dengan diberi suatu gaya oleh pemain dengan cara menekan tombol spasi sebagai bentuk gayanya sehingga burung bergerak melawan gravitasi. Burung akan terbang untuk melewati rintangan-rintangan yang ada, jika burung berhasil melewati rintangan tersebut maka pemain akan mendapat poin. Pemain memiliki 3 kesempatan untuk bisa melanjutkan permainan, dengan syarat pemain dapat menjawab pertanyaan fisika dengan benar. Namun, pemain akan otomatis keluar dari program apabila salah menjawab pertanyaan dan juga kehabisan kesempatan untuk menjawab.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH PEMOGRAMAN

1. Problem Statement

Membuat program permainan burung pada pygame dengan konsep gaya gravitasi

2. Mathematical Equation

a. Gaya berat

 $F=m\times g$

b. Gaya gravitasi

 $F=G \frac{m1\times m2}{R^2}$

c. Gaya Angkat

 $F=f\times g\times V$

d. Gaya Hambat udara

$$F = \frac{c \times p \times A \times v^2}{2}$$

3. Algoritma

> Fungsi memutar gambar

- 1. Mendifinisikan fungsi putar_gambar (gambar, sudut):
- 2. Menginisiasi cover_gambar = gambar.get_rect()
- 3. Menginisiasi putar = pygame.transform.rotate(gambar, sudut)
- 4. Menginisiasi putar_cover = cover_gambar.copy()
- 5. Menginisiasi putar_cover.center = putar.get_rect().center
- 6. Menginisiasi putar = putar.subsurface(putar_cover).copy()
- 7. Return putar

> Fungsi burung menabrak tembok

1. Medifinisikan fungsi

tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok,tinggi_tembok,tinggi_tembok2,pos_y_tembok_bawah,pos_y_tembok_bawah2,tinggi_layar,a):

1.1. Melakukan pengondisian dengan kondisi, jika $(x+50 > pos_x_gambar > x-70)$

- 1.1.1. Jika iya, akan melakukan pengondisian (pos_y_gambar <= pos_y_tembok + tinggi_tembok) or (pos_y_gambar + 30 >= pos_y_tembok_bawah):
 - 1.1.1.1 Maka menginisiasi a = 0
- 1.2. Jika tidak, melakukan pengondisian elif ($x2+50 > pos_x_gambar > x2-70$):
 - 1.2.1. Melakukan pengondisian if (pos_y_gambar <= pos_y_tembok2 + tinggi_tembok2) or (pos_y_gambar + 30 >= pos_y_tembok_bawah2):
 - 1.2.1.1 Jika iya, maka menginisiasi a = 0
- 1.3. Jika tidak, Melakukan pengondisian if (pos_y_gambar+30 >= tinggi_layar) or (pos_y_gambar <= tinggi_layar-tinggi_layar):
 - 1.3.1. Jika iya, maka menginisiasi a = 0
- 1.4.Return a

> Fungsi Urutan Soal

- 2. Mendefinisikan soal (urutan soal, run, lanjut_main):
 - 2.1. Melakukan pengondisian dengan kondisi if jika, urutan_soal == 1:
 - 2.1.1. Mengatur layar window.blit (soal1, [pos_x_soal,pos_y_soal])
 - 2.1.2. Mengatur layar window.blit(A, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan])
 - 2.1.3. Mengatur layar window.blit(B, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+100])
 - 2.1.4. Mengatur layar window.blit(C, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+200])
 - 2.1.5. Mengatur layar window.blit(A1, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan])
 - 2.1.6. Mengatur layar window.blit(B1, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+100])
 - 2.1.7. Mengatur layar window.blit(C1, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+200])
 - 2.1.8. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan:
 - 2.1.8. 1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if Klik_M[0] == True:
 - 2.1.8.1.1. Jika iya, maka menginisiasi lanjut_main = True
 - 2.1.9. Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+100 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+100:
 - 2.1.9. 1.Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi Klik_M[0] == True:
 - 2.1.9.1.1. Jika iya, maka menginisiasi run = False

- 2.1.10. Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+200 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+200:
 - 2.1.10.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if klik_M[0] == True :
 - 2.1.10.1.1. Jika iya, maka menginisiasi run = False
- 2.2. Melakukan pengondisian dengan kondisi elif jika, urutan_soal == 2:
 - 2.2.1. Mengatur layar window.blit window.blit(soal2, [pos_x_soal,pos_y_soal])
 - 2.2.2. Mengatur layar window.blit(A, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan])
 - 2.2.3. Mengatur layar window.blit(B, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+100])
 - 2.2.4. Mengatur layar window.blit(C, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+200])
 - 2.2.5. Mengatur layar window.blit(A2, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan])
 - 2.2.6. Mengatur layar window.blit(B2, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+100])
 - 2.2.7. Mengatur layar window.blit(C2, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+200])
 - 2.2.7.1.Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan:
 - 2.2.7.1.1 Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $Klik_M[0] == True$:
 - 2.2.7.1.1. Jika iya, maka menginisiasi lanjut_main = True
 - 2.2.7.2.Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+100 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+100:
 - 2.2.7.2.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $Klik_M[0] == True$:
 - 2.2.7.2.1.1.Jika iya, maka menginisiasi run = False
 - 2.2.7.3.Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi elif $pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan \ and \\ pos_y_pilihan + 200 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan + 200:$
 - 2.2.7.3.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $klik_M[0] == True$:
 - 2.2.7.3.1.1.ika iya, maka menginisiasi run = False
- 2.3. Melakukan pengondisian dengan kondisi elif jika, urutan_soal == 3:

- 2.3.1. Mengatur layar window.blit window.blit(soal3, [pos_x_soal,pos_y_soal])
- 2.3.2. Mengatur layar window.blit(A, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan])
- 2.3.3. Mengatur layar window.blit(B, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+100])
- 2.3.4. Mengatur layar window.blit(C, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+200])
- 2.3.5. Mengatur layar window.blit(A3, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan])
- 2.3.6. Mengatur layar window.blit(B3, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+100])
- 2.3.7. Mengatur layar window.blit(C3, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+200])
 - 2.3.7.1.Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if

 pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan +

 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan:
 - 2.3.7.1.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $Klik_M[0] == True$:
 - 2.3.7.1.1.1 Jika iya, maka menginisiasi run = False
 - 2.3.7.1.2. Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi elif pos_x_pilihan + $50 > \text{Kursor}[0] > \text{pos}_x_pilihan$ and pos_y_pilihan+ $100 + 50 > \text{Kursor}[1] > \text{pos}_y_pilihan+100$:
 - 2.3.7.1.2.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $Klik_M[0] == True$:
 - 2.3.7.1.2. 2 .Jika iya, maka menginisiasi lanjut_main =True
 - 2.3.7.1.3. Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+200 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+200:
 - 2.3.7.1.3.1.Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $klik_M[0] == True:$
 - 2.3.7.1.3.2. Jika iya, maka menginisiasi run = False
- 2.4. Return run, lanjut_main

> Program Utama

- 1. Memulai
- 2. Mengimport modul

- 3. Mengimport pygame, sys, random
- 4. Mengimport from pygame.locals import *
- 5. Mengimport pygame.init()
- 6. Mengatur lebar layar = 800
- 7. Mengatur tinggi layar = 700
- 8. Menginisiasi window = pygame.display.set_mode((lebar_layar, tinggi_layar))
- 9. Mengatur caption "Bird Game"
- 10. Menginisiasi warna-warna
- 11. Menginisiasi variabel waktu program clock=pygame.time.Clock()
- 12. Mendifinisikan variabel kec_tembok = 2, turun = 5, naik = 10, tembok1= 0, tembok2 = 0, skor = 0, tambah_kec = 1, tambah_skor = 0, tambah_skor2 = 0, x_latar = 0, x_latar2 = 1280, sudut = 0, jarak tembok = 400, urutan_soal = 1, keluar_game = False, pos_x_gambar = 100, pos_y_gambar = 350, pos_y_tembok = 0, pos_y_tembok2 = 0, pos_y_tembok3 = 0
- 13. Mendifinisikan variabel g = "gravitasi = 9,8 m.s.s", pos_x_pendahuluan,pos_y_pendahuluan = 50,120, pos_x_play,pos_y_play = 325,275, pos_x_melanjutkan,pos_y_melanjutkan = 200,275, pos_x_ya,pos_y_ya = 200,450, pos_x_tidak,pos_y_tidak = 445,450, pos_x_soal,pos_y_soal = 200,275, pos_x_pilihan,pos_y_pilihan = 200,450, pos_x_gameover,pos_y_gameover = 200,250, pos_x_keluar,pos_y_keluar = 200,425,
- 14. Mendefinisikan variabel pencet_pendahuluan = True, pencet_play = False, mulai_gerak = False, masuk_soal = False, pilihan_masuk_soal = True, lanjut_main = False, pilihan_keluar = 1, kesempatan = 4
- 15. Mengatur gambar = pygame.image.load('flappy.png')
- 16. Mengatur latar = pygame.image.load('bg.png')
- 17. Mengatur latar2 = pygame.image.load('bg.png')
- 18. Mengatur huruf = pygame.font.Font(None,50)
- 19. Mengatur huruf2 = pygame.font.Font(None,30)
- 20. Mengatur pendahuluan = pygame.image.load('pendahuluan.png')
- 21. Mengatur play = pygame.image.load('play.png')
- 22. Mengatur melanjutkan = pygame.image.load('melanjutkan.png')
- 23. Mengatur ya = pygame.image.load('ya.png')
- 24. Mengatur tidak = pygame.image.load('tidak.png')
- 25. Mengatur soal1 = pygame.image.load('soal1.png')
- 26. Mengatur soal2 = pygame.image.load('soal2.png')
- 27. Mengatur soal3 = pygame.image.load('soal3.png')
- 28. Mengatur A = pygame.image.load('A.png')
- 29. Mengatur B = pygame.image.load('B.png')
- 30. Mengatur C = pygame.image.load('C.png')
- 31. Mengatur A1 = pygame.image.load('1A.png')

- 32. Mengatur B1 = pygame.image.load('1B.png')
- 33. Mengatur C1 = pygame.image.load('1C.png')
- 34. Mengatur A2 = pygame.image.load('2A.png')
- 35. Mengatur B2 = pygame.image.load('2B.png')
- 36. Mengatur C2 = pygame.image.load('2C.png')
- 37. Mengatur A3 = pygame.image.load('3A.png')
- 38. Mengatur B3 = pygame.image.load('3B.png')
- 39. Mengatur C3 = pygame.image.load('3C.png')
- 40. Mengatur gameover = pygame.image.load('gameover.png')
- 41. Mengatur keluar = pygame.image.load('keluar.png')
- 42. Menginisiasi run = true
- 43. Melakukan pengondisian dengan kondisi while run :
 - 42.1. Melakukan pengondisian untuk posisi tembok jika m == 0:
 - 42.1.1. Jika iya, maka menginisiasi tinggi_tembok = random.randint(0,tinggi_layar-100) dan x = 800
 - 42.2. Melakukan pengondisian untuk posisi tembok jika m2 == 0:
 - 42.2.1. Jika iya, maka menginisiasi tinggi_tembok2 = random.randint(0,tinggi_layar-100) dan x2 = x + jarak_tembok
 - 42.3. Menginisiasi tembok1 = 1
 - 42. 4. Menginisiasi tembok2 = 1
- 43. Untuk event in pygame.event.get ()
- 44. Untuk event.type
 - 44.1. Melakukan pengondisian untuk kondisi keluar program if event.type == pygame.QUIT:
 - 44.1.1. Jika iya, maka run = false
- 44. Menginisiasi Klik = pygame.key.get_pressed()
- 45. Menginisiasi Kursor = pygame.mouse.get_pos()
- 46. Menginisiasi Klik_M = pygame.mouse.get_pressed()
- 47. Mengatur warna layar window.fill(putih)
- 48. Mengatur latar belakang window.blit(latar,[x_latar,0]) dan window.blit(latar2,[x_latar2,0])
- 49. Mengatur tembok pygame.draw.rect(window,merah,[x,pos_y_tembok,50,tinggi_tembok])
- 50. Mengatur tembok pygame.draw.rect(window,merah,[x,tinggi_tembok + 100,50,600-tinggi_tembok])
- 51. Mengatur tembok pygame.draw.rect(window,merah,[x2,pos_y_tembok2,50,tinggi_tembok2])
- 52. Mengatur tembok pygame.draw.rect(window,merah,[x2,tinggi_tembok2 + 100,50,600-tinggi_tembok2])
- 53. Menginisiasi teks = huruf.render(str(skor), True, gold)

54. Menginisiasi teks2 = huruf2.render('kesempatan = '+ str(kesempatan), True, merah)55. Menginisiasi teks3 = huruf2.render(str(g),True,merah)56. Mengatur window.blit(putar gambar(gambar, sudut). [pos_x_gambar,pos_y_gambar]) 57. Mengatur window.blit(teks, [370,20]) 58. Mengatur window.blit(teks2, [10,20]) 59. Mengatur window.blit(teks3, [580,20]) 60. Melakukan pengondisian perbaruan skor if if $\frac{1}{2}$ skor/1 == ps: 61.1. Jika iya, maka maka melakakukan pengondisian dengan kondisi if n += 0.1 dan ps += 161.2. Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if window.blit(pendahuluan, pencet_pendahuluan True: [pos_x_pendahuluan,pos_y_pendahuluan]) 61.2.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $pos_x_pendahuluan + 400 > Kursor[0] > pos_x_pendahuluan and$ $pos_y_pendahuluan + 150 > Kursor[1] > pos_y_pendahuluan$: 61.2.1.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $Klik_M[0] == True$: 61.2.1.2. Jika iya, maka menginisiasi pencet_pendahuluan = False dan pencet_play = True 61.3. Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if pencet_play == True: window.blit(play, [pos_x_play,pos_y_play]) 61.3.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if $pos_x_play + 150 > Kursor[0] > pos_x_play$ and $pos_y_play + 150$ > Kursor[1] > pos_y_play: 61.3.1.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if Klik M[0] == True: 61.3.1.2. Jika iya, maka menginisiasi pencet_play = False dan mulai_gerak = True 61.4. Jika tidak, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if mulai_gerak == True: 61.4.1. Jika maka menginisiasi kec tembok iya, tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok,tinggi_te tembok2,pos_y_tembok2,tinggi_tembok mbok,tinggi_ 100,tinggi_tembok2 + 100,tinggi_layar,n) 61.4.2. Menginisiasi = tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok,tinggi_te tembok2,pos y tembok2,tinggi tembok mbok,tinggi_ 100,tinggi_tembok2 + 100,tinggi_layar,n2) 61.4.3. Menginisiasi naik =tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok,tinggi_te

```
100,tinggi tembok2 + 100,tinggi layar,n3)
          61.4.4. Menginisiasi
                                         pilihan_keluar
                 tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok,tinggi_te
                 mbok,tinggi_
                                   tembok2,pos_y_tembok2,tinggi_tembok
                 100,tinggi_tembok2 + 100,tinggi_layar,pilihan_keluar)
          61.4.5. Menginisiasi gerak koordinat x berkurang sejumlah kec_tembok
          61.4.6. Menginisiasi gerak koordinat x2 berkurang sejumlah kec_tembok
          61.4.7. Menginisiasi
                                gerak
                                       koordinat
                                                   x latar
                                                            berkurang
                                                                        sejumlah
                 kec_tembok
          61.4.8. Menginisiasi
                                       koordinat x_latar2
                                                            berkurang
                                                                        sejumlah
                               gerak
                 kec tembok
          61.4.9. Melakukan
                                                                               if
                                  pengondisian
                                                     dengan
                                                                  kondisi
                 Klik[pygame.K_SPACE] == False:
                 61.4.9.1. Jika iya, maka menginisiasi sudut = -30
                                                                               if
         61.4.10.Jika
                       tidak.
                               melakukan
                                             pengondisian
                                                                      kondisi
                                                            dengan
                 Klik[pygame.K SPACE] == True:
                 61.4.10.1. Jika iya, maka menginisiasi pos_y_gambar -= n3 dan
                           menginisiasi sudut = 0
                 61.4.10.2. Jika tidak, maka menginisiasi
                           tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok
                           ,tinggi_tembok,tinggi_tembok2,pos_y_tembok2,tinggi_te
                           mbok + 100,tinggi_tembok2 + 100,tinggi_layar,sudut)
 60.5. Melakukan pengondisian dengan kondisi if tambah skor = 0:
      60.5.1. Jika iya melakukan pengondisian dengan kondisi if pos x gambar >
             x+50):
             60.5.1.1. jika iya, menginisiasi skor += 1 dan tambah_skor = 1
60.6. Melakukan pengondisian dengan kondisi if tambah_skor2 == 0:
      60.6.1. Jika iya maka melakukan pengondisian dengan kondisi if (pos_x_gambar
             > x2+50):
      60.6.1.1. Jika iya, skor += 1 dan tambah_skor2 = 1
60.7. Melakukan pengondisian dengan kondisi if naik == 18 and urutan_soal <= 3:
       60.7.1. Jika iya, maka menginisiasi pilihan masuk soal = True
60.8. Melakukan pengondisian dengan kondisi if pilihan_keluar == 0:
       60.8.1. Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan
                                                                     kondisi if
              pilihan_masuk_soal == True:
       60.8.1.1.
                                         menginisiasi
                                                         window.blit(melanjutkan,
                 Jika
                         iya,
                                maka
                 [pos x melanjutkan,pos y melanjutkan]),
                                                                  window.blit(ya,
```

window.blit(tidak,

tembok2,pos_y_tembok2,tinggi_tembok

mbok,tinggi_

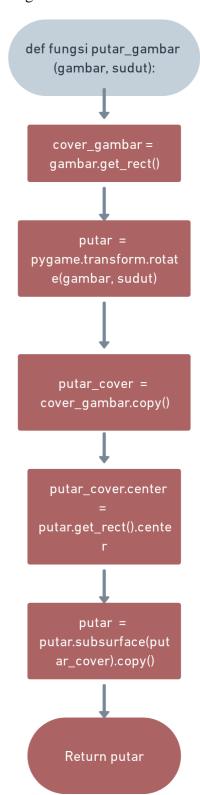
[pos_x_ya,pos_y_ya]), [pos_x_tidak,pos_y_tidak])

```
61.8.1.1.1 Jika iya, maka melakukan pengondisian dengan kondisi if pos_x_ya + 150 > Kursor[0] > pos_x_ya and pos_y_ya + 50 > Kursor[1] > pos_y_ya:
```

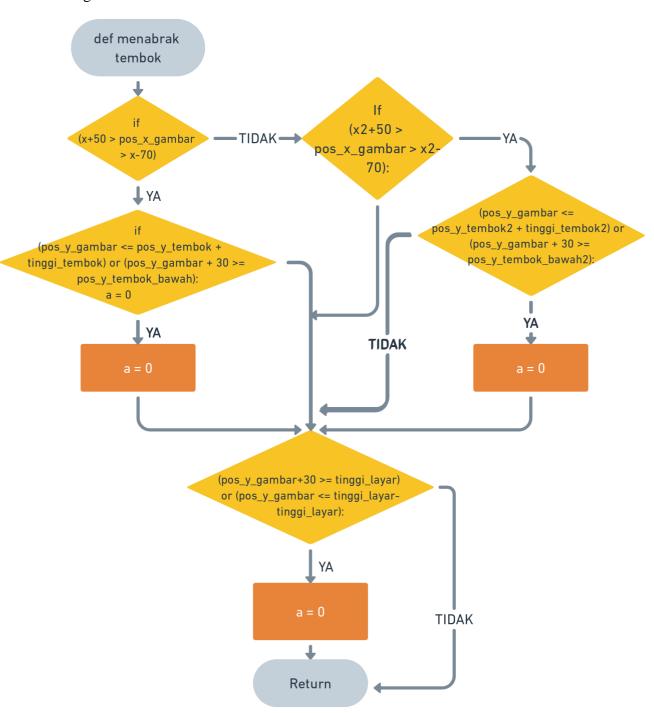
- 61. Melakukan pengondisian dengan kondisi if Klik[pygame.K_SPACE] == False: 62.1. jika iya, maka menginisiasi sudut = -30
- Melakukan pengondisian dengan kondisi if Klik[pygame.K_SPACE] == True:
 63.1. Jika iya, maka posisi y gambar berkurang sejumlah n3 dan menginisiasi sudut
 0
- 63. Menginisiasi sudut
 =tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok,tinggi_tembok,tinggi_tembok2,pos_y_tembok2,tinggi_tembok + 100,tinggi_tembok2 + 100,tinggi_layar,sudut)
- 64. Melakukan pengondisian mengulang tembok dengan kondisi if $x + 50 \le 0$: 18.30.1. Jika iya, maka tembok1 = 0 dan tambah_skor = 0
- 65. Melakukan pengondisian mengulang tembok dengan kondisi if $x^2 + 50 \le 0$: 18.31.1. Jika iya, maka tembok2 = 0 dan tambah_skor2 = 0
- 66. Melakukan pengondisian gerak latar dengan kondisi if x_latar <= -1280: 18.32.1. Jika iya, maka x_latar = 1280
- 67. Melakukan pengondisian gerak latar dengan kondisi if x_latar2 <= -1280: 18.33.1. Jika iya, maka x_latar2 = 1280
- 68. Memperbarui tampilan pygame.display.flip()
- 69. Mengatur kecepatan program clock.tick(24)
- 70. Mengakhiri pygame.quit()
- 71. Selesai

4. Flowchart

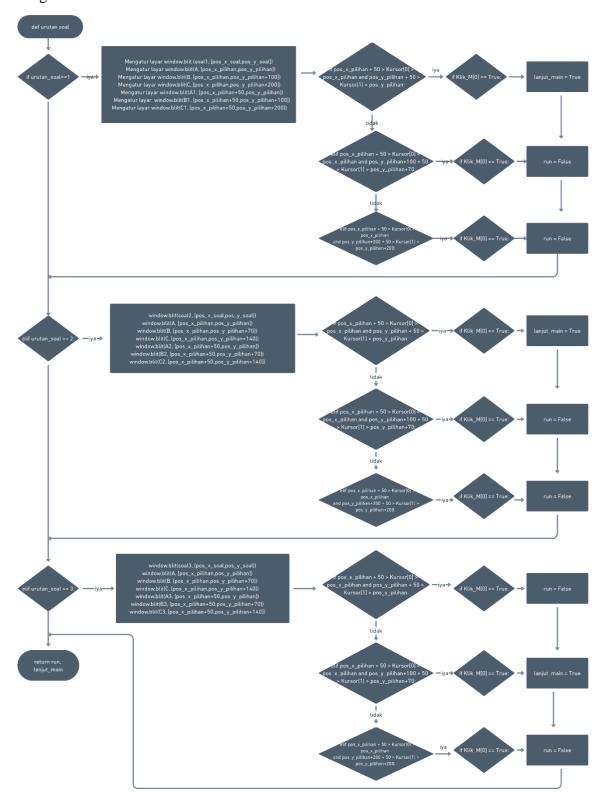
Fungsi Memutar Gambar

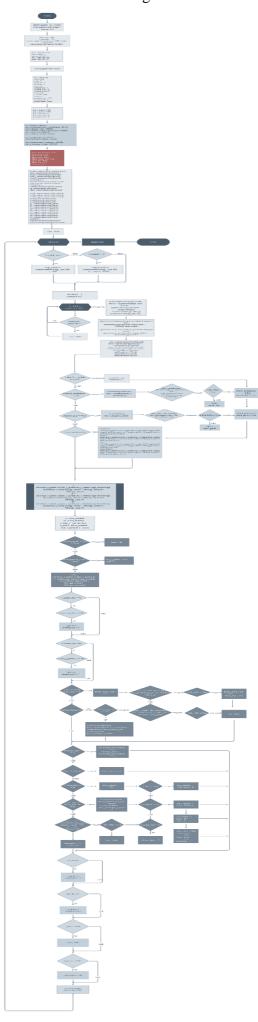


Fungsi Menabrak Tembok



Fungsi Urutan Soal





 $Untuk\ Melihat\ Flowchart\ Lebih\ Jelas: \underline{https://whimsical.com/JmQo71cB8yCLdoKAfzZze3}$

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Source Code

pencet_play = False
mulai_gerak = False
masuk_soal = False

kesempatan = 4

pilihan_masuk_soal = True
lanjut_main = False
pilihan_keluar = 1

64 65 66

67

⊗ 0 ∆ 0

```
★ File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                                                                                                           SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
                                                                                                                                                                                              ▶ ~ □ ...
SC-PROYEK-KEL 6.py X
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > ♠ SC-PROYEK-KEL 6.py > ..
        import pygame, sys, random
from pygame.locals import *
        pygame.init()
        lebar_layar = 800
        tinggi_layar = 700
                      = pygame.display.set_mode((lebar_layar, tinggi_layar))
        pygame.display.set_caption("Bird Game")
  10
  11
        putih
hitam
  13
                         = (0, 0, 0)
= (245, 255, 250)
  14
        Mint_Cream
        Sky_Blue
                          = (135, 206, 235)
  17
        gold
                          = (184, 134, 11)
  18
        #Mendefinisikan Variabel Waktu Program
  19
        #Mendefinisikan Variabel
  22
        kec_tembok = 2
  24
        turun
        naik
                       = 18
  26
        tembok1
                       = 0
  27
        tembok2
  29
        tambah_kec
        tambah_skor = 0
tambah_skor2 = 0
  30
        x_latar
        x_latar2
                       = 1280
  34
        sudut
                      = 0
⊗ 0 ∆ 0
                                                                                                                                          Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF () Python 3.10.7 64-bit 🔊 🚨
★ File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                                                                                                           SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
                                                                                                                                                                                                 SC-PROYEK-KEL 6.py X
                                                                                                                                                                                              ▶ ~ □ …
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > ❖ SC-PROYEK-KEL 6.py > ...
        sudut = 0
jarak_tembok = 400
  35
        urutan_soal = 1
  36
        keluar_game = False
  38
        pos_x_gambar = 100

pos_y_gambar = 350

pos_y_tembok = 0
  39
  40
  42
        pos_y_tembok2 = 0
        pos_y_{tembok3} = 0
  43
  45
  46
        pos_x_pendahuluan,pos_y_pendahuluan = 50,120
        pos_x_play,pos_y_play = 325,275
pos_x_melanjutkan,pos_y_melanjutkan = 200,275
pos_x_ya,pos_y_ya = 200,450
  47
  48
  49
  50
        pos_x_tidak,pos_y_tidak = 445,450
  51
        pos_x_soal,pos_y_soal = 200,275
  52
        pos_x_pilihan,pos_y_pilihan = 200,450
  54
55
        pos_x_gameover,pos_y_gameover = 200,250
pos_x_keluar,pos_y_keluar = 200,425
  56
  58
  59
        pencet_pendahuluan = True
```

Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF () Python 3.10.7 64-bit 🔊 🚨

```
📢 File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                  SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
                                                                                                                                                                      SC-PROYEK-KEL 6.py X
                                                                                                                                                                                         ▷ ~ Ⅲ …
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > ♥ SC-PROYEK-KEL 6.py > ...
 69
 70
       def putar_gambar(gambar, sudut):
            cover_gambar
                                 = gambar.get_rect()
                                 = pygame.transform.rotate(gambar, sudut)
 73
74
            putar cover
                                 = cover_gambar.copy()
            putar cover.center = putar.get rect().center
                                  = putar.subsurface(putar_cover).copy()
 76
             return <mark>putar</mark>
 77
78
  79
        def tabrak(pos_x_gambar,x,x2,pos_y_gambar,pos_y_tembok,tinggi_tembok,tinggi_tembok2,pos_y_tembok2,pos_y_tembok_bawah,pos_y_tembok_bawah2,tinggi_layar,a):
 80
            if (x+50 > pos_x_gambar > x-70)
 81
82
                 if (pos_y_gambar <= pos_y_tembok + tinggi_tembok) or (pos_y_gambar + 30 >= pos_y_tembok_bawah):
                    a = 0
 83
                 (x2+50 > pos_x_gambar > x2-70):
                 if (pos_y_gambar \le pos_y_tembok2 + tinggi_tembok2) or (pos_y_gambar + 30 \ge pos_y_tembok_bawah2):
 84
 85
86
                    a = 0
            if (pos y gambar+30 >= tinggi layar) or (pos y gambar <= tinggi layar-tinggi layar):
 87
                a = 0
 88
             return a
 89
90
       #Membuat Fungsi Urutan Soal
        def soal(urutan_soal,run,lanjut_main):
 91
             if urutan_soal == 1:
 93
94
                window.blit(soal1, [pos_x_soal,pos_y_soal])
                window.blit(soar, [pos_x_soar,pos_y_soar])
window.blit(A, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan])
window.blit(B, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+70])
 96
                 window.blit(C, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+140])
 97
98
                window.blit(A1, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan])
                window.blit(B1, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+70])
window.blit(C1, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+140])
 99
100
                 if pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and <math>pos_y_pilihan + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan:
101
                     if Klik M[0] == True:
                         lanjut main = True
102
                                                                                                                                       Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF ( Python 3.10.7 64-bit 🔊
```

```
★ File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                    SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
                                                                                                                                                                                               П
SC-PROYEK-KEL 6.py X
                                                                                                                                                                                            ▷ ~ □ …
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > ❖ SC-PROYEK-KEL 6.py > ..
                 if pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and <math>pos_y_pilihan + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan:
 100
                      if Klik M[0] == True:
 101
 102
                        lanjut_main = True
 103
                  elif
                      pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+100 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+70:
 104
                      if Klik M[0] == True:
 105
                         run = False
                  elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+200 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+140:
 106
                      if Klik_M[0] == True:
    run = False
 107
 108
 109
 110
             elif urutan_soal == 2:
 111
                 window.blit(soal2, [pos_x_soal,pos_y_soal])
                 window.blit(A, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan])
                 window.blit(8, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+70])
window.blit(C, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+140])
window.blit(A2, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan])
 113
 114
 116
                 window.blit(B2, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+70])
                 window.blit(C2, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+140])
if pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan:
 117
 118
 119
                      if Klik_M[0] == True:
 120
                         run = False
                  elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+100 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+70:
 121
 122
                      if Klik_M[0] == True:
 123
                          lanjut_main = True
 124
                  elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+200 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+140:
 125
                      if Klik M[0] == True:
 126
 127
 128
             elif urutan_soal == 3:
                 window.blit(soal3, [pos_x_soal,pos_y_soal])
window.blit(A, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan])
 129
 130
 131
                 window.blit(B, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+70])
 132
                 window.blit(C, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+140])
                 window.blit(A3, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan])
 133
⊗ 0 ∆ 0
                                                                                                                                         Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF ( Python 3.10.7 64-bit R
```

```
刘 File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                        SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
                                                                                                                                                                                 SC-PROYEK-KEL 6.py X
                                                                                                                                                                                                     ▷ ~ Ⅲ …
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > ♦ SC-PROYEK-KEL 6.py >
                  window.blit(soal3, [pos_x_soal,pos_y_soal])
 130
                  window.blit(A, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan])
                  window.blit(B, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+70])
 131
                  window.blit(C, [pos_x_pilihan,pos_y_pilihan+140])
window.blit(A3, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan])
 132
 133
 134
                  window.blit(B3, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+70])
 135
                  window.blit(C3, [pos_x_pilihan+50,pos_y_pilihan+140])
 136
                  if pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan:
 137
                       if Klik_M[0] == True:
 138
                   elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+100 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+70:
 139
                       if Klik M[0] == True:
 140
 141
                      lanjut_main = True
 142
                   elif pos_x_pilihan + 50 > Kursor[0] > pos_x_pilihan and pos_y_pilihan+200 + 50 > Kursor[1] > pos_y_pilihan+140:
 143
                       if Klik_M[0] == True:
 144
                           run = False
 145
             return run, lanjut_main
 146
 147
148
        #Memanggil Gambar
                      = pygame.image.load('bird.png')
        gambar
                       pygame.image.load('bg.png')
= pygame.image.load('bg.png')
 149
        latar
 150
        latar2
 151
152
        huruf
                       = pygame.font.Font(None,50)
        huruf2
                       = pygame.font.Font(None,30)
 153
        pendahuluan = pygame.image.load('pendahuluan.png')
        pendanutuan = pygame.image.load('pendanutuan.png')
play = pygame.image.load('play.png')
melanjutkan = pygame.image.load('melanjutkan.png')
ya = pygame.image.load('ya.png')
tidak = pygame.image.load('tidak.png')
 154
 156
 157
 158
                      = pygame.image.load('soal1.png')
= pygame.image.load('soal2.png')
= pygame.image.load('soal3.png')
 159
        soal1
 160
        soal2
 161
        soal3
 162
                       = pygame.image.load('A.png')
⊗ 0 ∆ 0
                                                                                                                                               Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF () Python 3.10.7 64-bit 🕅
                                                                                                                                                                                 ★ File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                                                                                                                                        П
                                                                                        SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
SC-PROYEK-KEL 6.py X
                                                                                                                                                                                                     ▷ ~ □ …
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > 🚸 SC-PROYEK-KEL 6.py > ...
 159
                       = pygame.image.load('soal1.png'
 169
        soal2
 161
        soal3
```

```
= pygame.image.load('soal2.png')
= pygame.image.load('soal3.png')
                        = pygame.image.load('A.png')
162
                   = pygame.image.load('A.png')
= pygame.image.load('C.png')
= pygame.image.load('1A.png')
= pygame.image.load('1B.png')
163
164
165
166
167
                     = pygame.image.load('1C.png')
                    = pygame.image.load('2A.png')
168
        A2
                    = pygame.image.load('2B.png')
= pygame.image.load('2C.png')
169
        B2
170
171
                     = pygame.image.load('3A.png')
             = pygame.image.load('38.png')
= pygame.image.load('3C.png')
eover = pygame.image.load('gameover.png')
172
173
174
                   = pygame.image.load('keluar.png')
176
177
178
179
         #Menetapkan Variabel untuk Keluar Program
180
         run = True
181
182
         #Program Utama
183
184
185
         #Posisi Tembok
186
              if tembok1 == 0:
187
                  tinggi_tembok
                                      = random.randint(0,tinggi_layar-100)
188
                   x = 800
189
              if tembok2 == 0:
190
                   tinggi_tembok2 = random.randint(0,tinggi_layar-100)
191
                   x2 = x + jarak_tembok
192
                                                                                                                                                            Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF ( Python 3.10.7 64-bit 🕅
⊗ 0 ∆ 0
```

```
📢 File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                             SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
                                                                                                                                                                                           SC-PROYEK-KEL 6.py X
                                                                                                                                                                                                                ▷ ~ Ⅲ …
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > ♥ SC-PROYEK-KEL 6.py > ...
 185
              if tembok1 == 0:
 186
                   tinggi_tembok = random.randint(0,tinggi_layar-100)
 187
                   x = 800
 188
 189
              if tembok2 == 0:
 190
                  tinggi_tembok2 = random.randint(0,tinggi_layar-100)
 191
                   x2 = x + jarak\_tembok
 192
              tembok1 = 1
 193
              tembok2 = 1
 194
 195
 196
             for event in pygame.event.get():
 197
          #Membuat Kondisi untuk Keluar Program
 198
                  if event.type == pygame.QUIT:
run = False
 199
 200
 201
 202
 203
              Klik = pygame.key.get_pressed()
 204
              Kursor = pygame.mouse.get_pos()
              Klik_M = pygame.mouse.get_pressed()
 205
 206
 207
              window.fill(putih)
 208
 209
 210
            engatur Latar Belakang
 211
              window.blit(latar,[x_latar,0])
 212
              window.blit(latar2,[x_latar2,0])
 213
 214
          #Mengatur Tembok
 215
              pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x,pos_y_tembok,50,tinggi_tembok])
              pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x,tinggi_tembok + 100,50,600-tinggi_tembok])
pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x2,pos_y_tembok2,50,tinggi_tembok2])
pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x2,tinggi_tembok2 + 100,50,600-tinggi_tembok2])
 216
 217
 218
⊗ 0 ∆ 0
                                                                                                                                                       Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF () Python 3.10.7 64-bit 🕅
File Edit Selection View Go Run Terminal Help
                                                                                                                                                                                          П
                                                                                            SC-PROYEK-KEL 6.py - Visual Studio Code
SC-PROYEK-KEL 6.py X
                                                                                                                                                                                                                ▷ ~ □ …
C: > Users > EIZY > Pictures > photosop > kel 6 > ♦ SC-PROYEK-KEL 6.py > ...
 214
 215
              pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x,pos_y_tembok,50,tinggi_tembok])
              pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x,tinggi_tembok + 100,50,600-tinggi_tembok])
pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x2,pos_y_tembok2,50,tinggi_tembok2])
pygame.draw.rect(window,Sky_Blue,[x2,tinggi_tembok2 + 100,50,600-tinggi_tembok2])
 216
 217
 218
 219
 220
              teks = huruf.render(str(skor),True,gold)
              teks2 = huruf2.render('kesempatan = '+ str(kesempatan),True,Mint_Cream)
teks3 = huruf2.render(str(g),True,Mint_Cream)
 221
 222
 223
              window.blit(putar_gambar(gambar, sudut), [pos_x_gambar,pos_y_gambar])
              window.blit(teks, [370,20])
window.blit(teks2, [10,20])
window.blit(teks3, [580,20])
 224
```

window.blit(pendahuluan, [pos_x_pendahuluan,pos_y_pendahuluan])
if pos_x_pendahuluan + 800 > Kursor[0] > pos_x_pendahuluan +150 and pos_y_pendahuluan + 250 > Kursor[1] > pos_y_pendahuluan:

Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF () Python 3.10.7 64-bit 🔊 🚨

window.blit(play, [pos_x_play,pos_y_play])
if pos_x_play + 150 > Kursor[0] > pos_x_play and pos_y_play + 150 > Kursor[1] > pos_y_play:

225 226 227

234 236

242 243 244

245 246

⊗ 0 **∆** 0

if skor/1 == tambah_kec: kec_tembok += 0.1 tambah_kec += 1

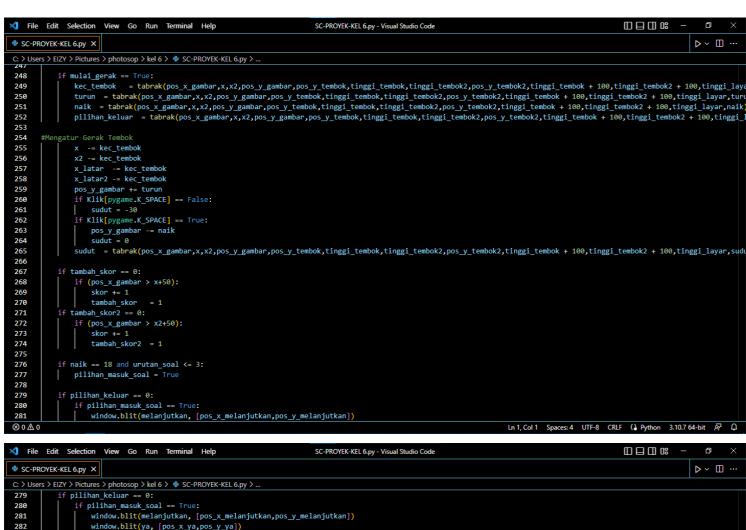
if pencet_play == True:

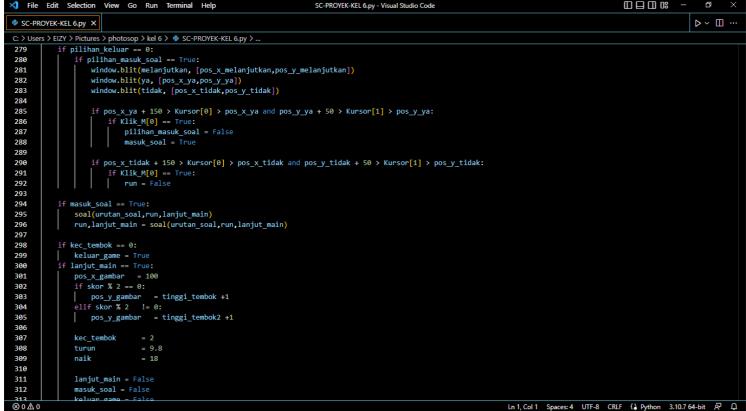
if pencet_pendahuluan == True:

if Klik_M[0] == True:

if Klik_M[0] == True: pencet_play = False mulai_gerak = True

pencet_pendahuluan = False
pencet_play = True



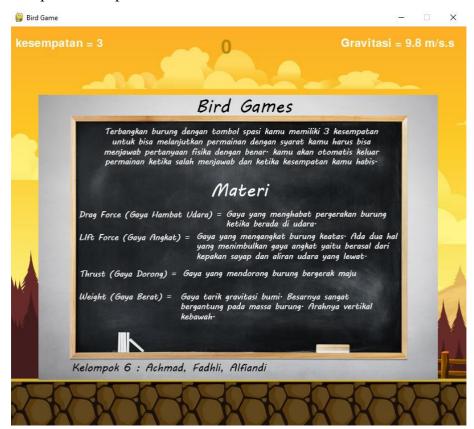




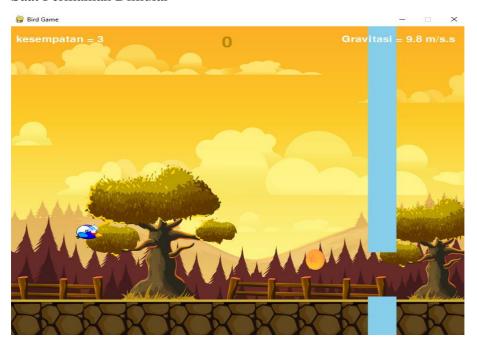
Ln 1, Col 1 Spaces: 4 UTF-8 CRLF () Python 3.10.7 64-bit R

B. SCREEN CAPTURE HASIL

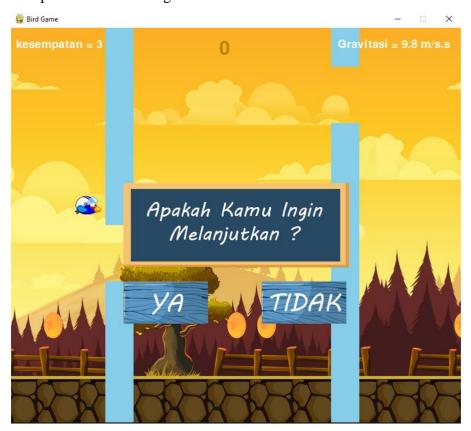
Tampilan Awal permainan



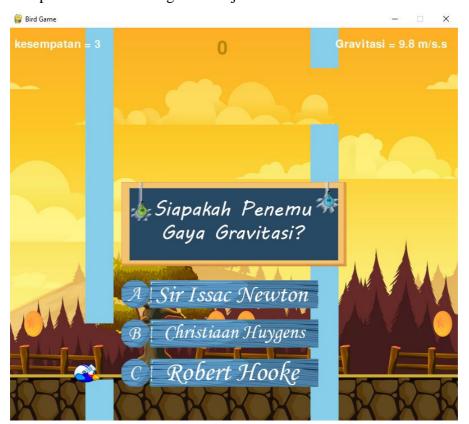
Saat Permainan Dimulai



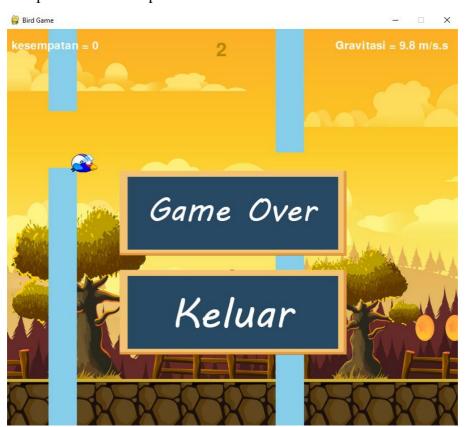
Tampilan Ketika Burung Terkena Tembok



Tampilan Soal Ketika Ngin Melanjutkan Permainan



Tampilan Saat Kesempatan Habis



C. PEMBAHASAN

Permainan burung (Bird Game) adalah permainan yang mengharuskan pemainnya mengontrol seekor burung untuk melewati celah antara dua pipa yang datang dan tidak terbatas dengan ketinggian yang berbeda-beda tanpa menabraknya atau jatuh ke tanah. Pemain mengontrolnya atau menggerakan burung dengan cara mengklik tombol spasi. Burung akan terbang untuk melewati rintangan-rintangan yang ada, jika burung berhasil melewati rintangan tersebut maka pemain akan mendapat poin. Pemain memiliki 3 kesempatan untuk bisa melanjutkan permainan, dengan syarat pemain dapat menjawab pertanyaan fisika dengan benar. Namun, pemain akan otomatis keluar dari program apabila salah menjawab pertanyaan dan juga kehabisan kesempatan untuk menjawab. Pemain harus berhati hati, karena bukan kekuatanlah yang bisa mengalahkannya namun dengan kepintaran dan akal. Jika dalam permainan ini pemain kalah dalam artian menabrak pipa ataupun jatuh, maka pemain akan kembali mengulang permainan dari skor awal.

Dalam membuat sebuah game, sangat dibutuhkan cerita yang unik dan menarik yang melatar belakangi sebuah game tersebut. Cerita yang kuat akan menambah nilai pada sebuah game. Pemain akan serasa ada dalam cerita game itu. Sedangkan cerita yang unik di sebuah game sebagai nilai tambah yang membedakan dari game lainnya. Namun untuk menciptakan suatu cerita yang bagus, harus menentukan tema dahulu agar nantinya cerita lebih mendetail dan tidak melebar kepembahasan lainnya. Tema yang menarik merupakan hal dasar untuk mengembangkan suatu karya. Proses selanjutnya setelah membuat sebuah cerita untuk game kemudian dilanjutkan dengan menentukan perangkat yang akan digunakan untuk pembuatan game. Dalam tahap ini, dilakukan pembuatan spesifikasi meliputi program Pygame Permainan Burung, merancang algoritma, dan membuat flowchart berdasarkan algoritma, merencanakan tampilan, dan kebutuhan material atau bahan untuk program seperti gambar burung dan gambar latar belakang.

Setelah tahap konsep selesai dilakukan, maka telah didapatkan gambaran dengan jelas tahap apa yang harus dikerjakan. Tahap yang selanjutnya dikerjakan yaitu tahap pengumpulan material atau material collecting. Pada tahap ini, segala hal mengenai property atau materi yang dibutuhkan sesuai konsep yang telah ditentukan lalu dikumpulkan. Tahap ini mempermudah dalam hal pengerjaan sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efisien dan terkonsep. Selanjutnya, jika semua material sudah terkumpul maka dilanjutkan dengan tahap pembuatan. Dalam tahap ini dilakukan pembuatan spesifikasi meliputi finishing pembuatan algoritma, flowchart, dan source code python dengan mengimport modul pygame, membuat tampilan atau latar belakang langit, awan, dan tanah, serta gambar burung.

Selanjutnya adalah tahap pengujian (testing). Tahap ini sangatlah penting, karena pada tahap ini mempunyai tujuan utama yaitu memastikan fungsi-fungsi komponenkomponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan konsep. Pada tahap ini, masing-masing dari kami menjalankan program yang sudah dibuat dan meneliti ada tidaknya ketidaksesuaian dengan konsep yang sebelumnya dirancang. Kami menyadari masih ada kekurangan dalam program yang kami buat yang belum sesuai dengan konsep yang kami rencanakan, antara lain bentuk pipa yang hanya berupa persegi panjang, gambar burung yang tidak bisa mengepakkan sayapnya hanya saja kami membuat fungsi memutar (rotate) dengan sudut tertentu agar kepala burung terkesan naik dan turun ketika dijalankan, selain itu ketika permainan berakhir maka program juga berakhir, sehingga pemain harus mengulang program jika ingin bermain lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dalam kasus ini sangat melekat dengan gaya gravitasi dimana gravitasi adalah masalah utama yang dihadapi oleh hewan hewan yang terbang di udara. Tubuh hewanhewan tersebut harus memiliki gaya angkat yang besar untuk mengimbangi gaya gravitasi karena tidak mungkin tubuh hewan memiliki massa jenis yang mendekati massa jenis udara. Salah satu upaya untuk memperbesar gaya angkat adalah dengan menggunakan sayap. Prinsip yang sama diterapkan pada pesawat terbang.

Seekor burung bisa terbang karena menggunakan kakinya untuk mendorong tubuhnya dari tanah ke udara. Burung akan mengepakkan sayap untuk bisa tetap melayang di udara, yang disebut dengan gaya angkat (lift). Bila burung mendorong kaki dan mengangkat sayapnya secara bersamaan, mereka baru bisa terbang.

Ada empat jenis gaya yang terlibat dalam atraksi udara tertua ini. Yang pertama yaitu Drag force (gaya hambat udara), lalu Lift force (gaya angkat) merupakan gaya yang mengangkat burung ke atas. Ada dua hal yang dapat menimbulkan gaya angkat ini: kepakan sayap dan aliran udara yang lewat sayap. Thrust (gaya dorong), yaitu gaya yang mendorong burung bergerak maju. Gaya ini dihasilkan melalui kepakan sayap yang bergerak. Weight (gaya berat), yaitu gaya tarik gravitasi Bumi. Besarnya sangat tergantung pada massa burung. Arahnya vertikal ke bawah. Kombinasi keempat gaya ini dimanfaatkan burung untuk melakukan berbagai atraksi.

Dalam konsep gravitasi ini kami kembangkan menjadi sebuah pygame yang menggunakan prinsip pesawat terbang dimana seekor burung harus bisa mengatur pergerakannya melawan gaya gravitasi dengan empat gaya diatas dan diberi variasi berupa beberapa rintangan yang harus dilewati pengguna hingga mendapatkan skor

2. SARAN

Pygame ini perlu beberapa variasi lagi seperti sound effect saat burung melakukan pergerakan, backsound sebagai pengiring permainan, variasi waktu (sesi malam atau pagi) maupun suasana pada pygame tersebut.

Pygame ini juga perlu lebih menonjolkan konsep fisika itu sendiri seperti mendeteksi kecepatan burung tersebut. Serta pygame ini dapat dikembangkan lagi sehingga dapat di gunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

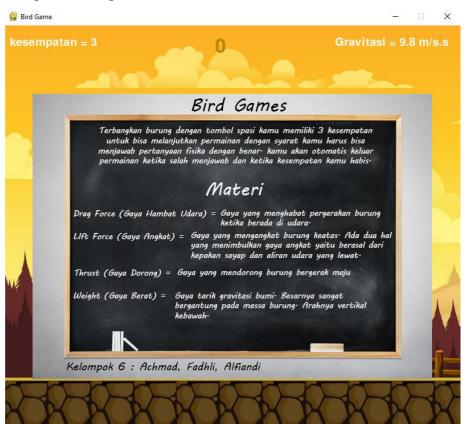
- Melantika Dahrun, Marnix L. D. Langoy, Lalu Wahyudi.(2019). Karakteristik gaya aerodinamika pada burung merpati.Jurnal Parmachon Universitas Sam Ratulangi.Vol 8 No.3
- Nani, Gregorius.(2021) Membandingkan Nilai Percepatan Gravitasi Bumi Di Beberapa Tempat Dengan Menggunakan Bandul Sederhana Di Kabupaten Sumba Barat Daya. Other thesis, STKIP Weetebula.)
- Jumini, Sri.(2018). Gaya Aerodinamika Dalam Penerbangan. Jurnal Pendidikan Fisika UNSIQ.Vol 4. No.2
- Satria.(2018). Perancangan dan Implementasi Prototype Penyeimbang Mobil Pada Saat Drifting. (Bandung: UNIKOM)

LAMPIRAN

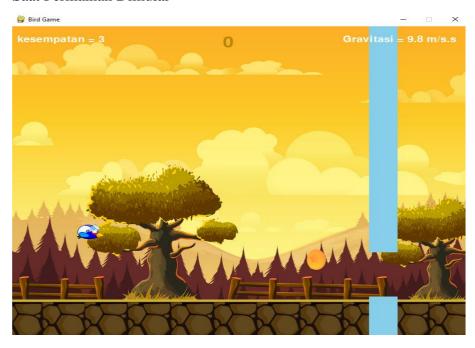
Untuk Melihat Flowchart Lebih Jelas: https://whimsical.com/JmQo71cB8yCLdoKAfzZze3

Hasil Capture/Keluaran Pygame:

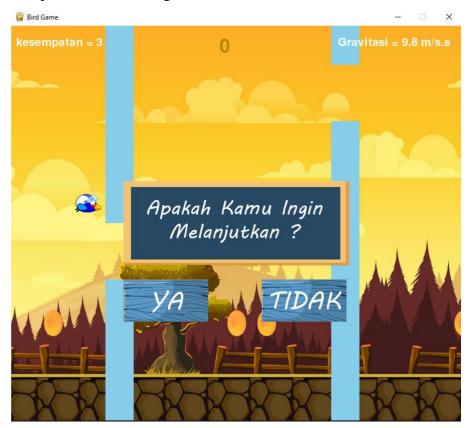
Tampilan Awal permainan



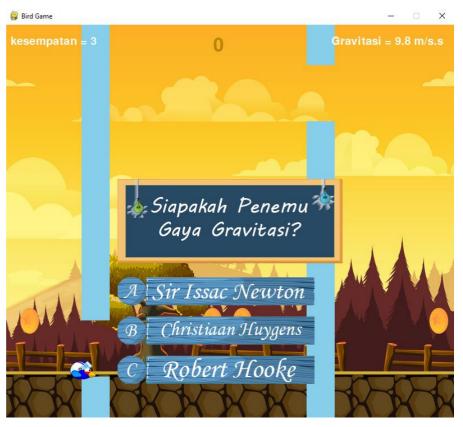
Saat Permainan Dimulai



Tampilan Ketika Burung Terkena Tembok



Tampilan Soal Ketika Ngin Melanjutkan Permainan



Tampilan Saat Kesempatan Habis

